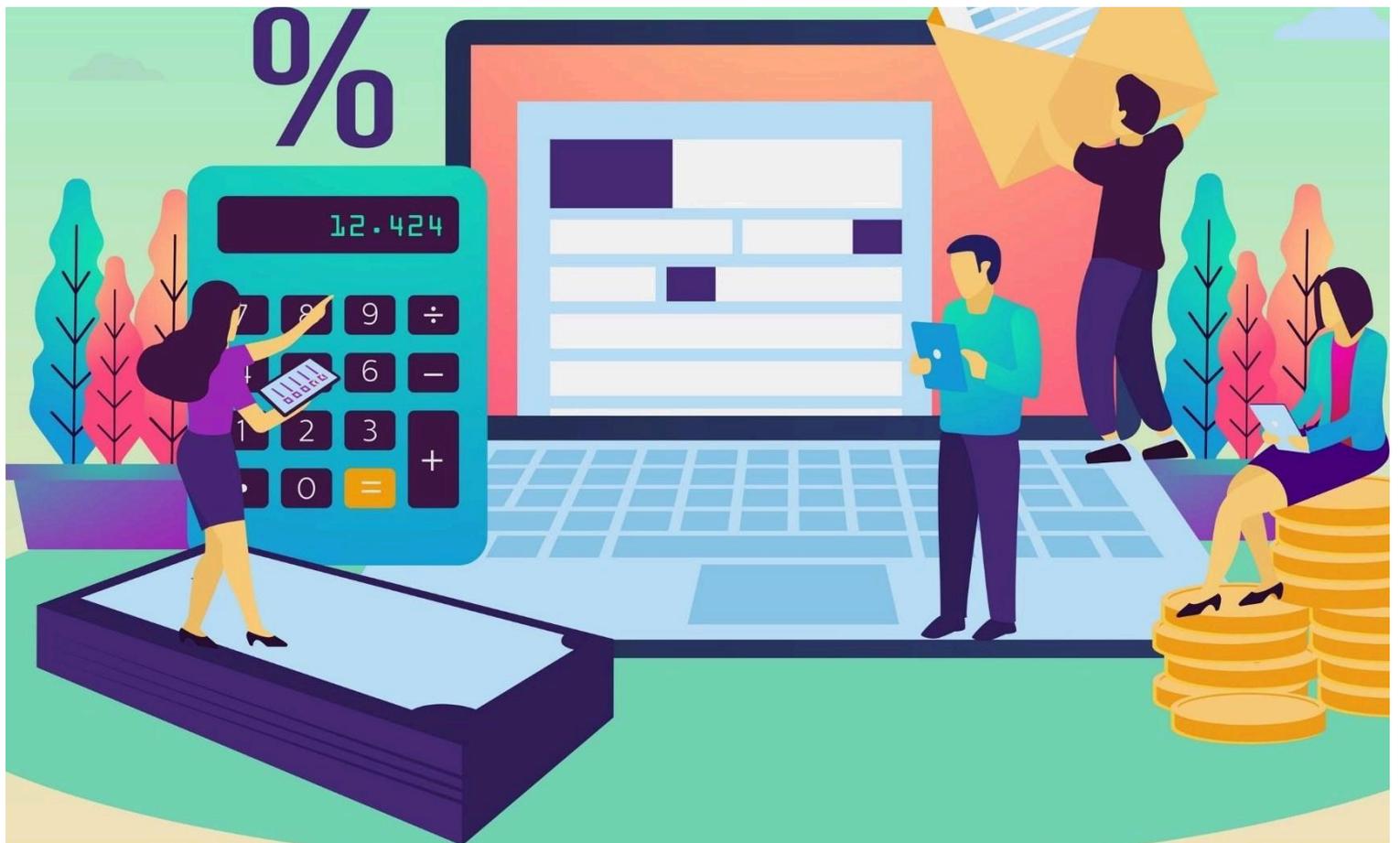


# MODUL AJAR

DASAR-DASAR AKUNTANSI DAN KEUANGAN LEMBAGA



Perkembangan Teknologi di Industri dan Dunia Kerja  
Serta Isu - Isu Clobal di Bidang Akuntansi

**SMK**  
**FASE E**  
(KELAS X)

## **KATA PENGANTAR**

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas limpahan karunia, rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Modul Ajar Dasar-dasar Akuntansi dan Keuangan Lembaga Kelas X SMK/ Fase E dengan baik.

Modul Ajar ini untuk menunjang pembelajaran pada kurikulum paradigma baru yang menekankan pada prinsip merdeka belajar sekaligus pembentukan profil pelajar pancasila. Penulis berharap Modul Ajar ini dapat membantu memenuhi kebutuhan guru dan peserta didik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang berorientasi pada *student center*.

Besar harapan penulis atas saran dan kritik yang membangun, untuk perbaikan Modul Ajar ini. Semoga Modul Ajar ini memberikan manfaat kepada Bapak/ Ibu guru dan peserta didik dalam menyelesaikan pembelajaran pada elemen Perkembangan Teknologi di Industri dan Dunia Kerja serta Isu-Isu Global di Bidang Akuntansi dan Keuangan Lembaga.

Penulis

# DAFTAR ISI

<b>DAFTAR ISI</b>	<b>0</b>
<b>A. INFORMASI UMUM</b>	<b>3</b>
A.1. IDENTITAS MODUL	3
A.2. KOMPETENSI AWAL	3
A.3. PROFIL PELAJAR PANCASILA	3
A.4. SARANA PRASARANA	3
A.4.a. Sarana	3
A.4.b. Prasarana	4
A.5. TARGET PESERTA DIDIK	4
A.6. KETERSEDIAAN MATERI	4
<b>B. KOMPONEN INTI</b>	<b>5</b>
B.1. TUJUAN PEMBELAJARAN	5
B.2. PEMAHAMAN BERMAKNA	5
B.3. PERTANYAAN PEMANTIK	5
B.4. PERSIAPAN PEMBELAJARAN	6
B.5. KEGIATAN PEMBELAJARAN	7
B.6. PENILAIAN PEMBELAJARAN ( <i>ASSESSMENT</i> )	23
B.7. PENGAYAAN	24
B.8. REMEDIAL	24
B.9. REFLEKSI	24
B.9.a. Refleksi Guru	24
B.9.b. Refleksi Siswa	27
<b>C. LAMPIRAN</b>	<b>28</b>
C.1. BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK	28
C.1.a. SEJARAH AKUNTANSI	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C.1.b. AKUNTANSI MASA KINI	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C.2. LEMBAR KERJA SISWA	35
<b>GLOSARIUM</b>	<b>49</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>51</b>

## **A. INFORMASI UMUM**

### **A.1. IDENTITAS MODUL**

Nama Penyusun	:	Andarsih Wahyu P. SE
Nama Sekolah	:	SMKS YPE Sumpiuh
Tahun Penyusunan	:	2024
Satuan Pendidikan /Jenjang	:	SMK
Mata Pelajaran	:	Dasar Akuntansi dan Keuangan Lembaga
Judul Modul	:	Perkembangan Teknologi di Industri dan Dunia Kerja serta Isu - Isu Global di Bidang Akuntansi
Kelas/ Semester	:	X ( Sepuluh )/ 1 (satu)
Alokasi Waktu	:	18 X 45 Menit
Pertemuan	:	3 X 6 JP
Jumlah Peserta Didik	:	30 orang
Moda	:	TM (Blended Learning)
Kode Perangkat	:	8. 3
Kata kunci	:	Sejarah Akuntansi, Akuntansi Masa Kini

### **A.2. KOMPETENSI AWAL**

Kemampuan awal yang dipersyaratkan untuk mempelajari modul ini yaitu peserta didik sudah memiliki kemampuan dasar tentang materi Sejarah, Ekonomi, Komputer dan Bahasa Inggris.

### **A.3. PROFIL PELAJAR PANCASILA**

Peserta didik akan mengembangkan kemampuan bernalar kritis, mandiri dan kreatif.

### **A.4. SARANA PRASARANA**

#### **A.4.a. Sarana**

1. Digital dan Non digital berupa Buku paket, portal pembelajaran, tautan edukasi di internet, surat kabar, majalah, televisi, teks iklan di ruang publik.

2. Video pembelajaran di internet.

#### **A.4.b. Prasarana**

1. Perangkat keras (PC, Laptop, Smartphone, Tablet, Headset, printer)
3. Perangkat lunak (Aplikasi pembelajaran: Whatsapp, Zoom, Kelas Maya, Google Classroom, Media Sosial: Youtube, IG, dll)
4. Jaringan internet

#### **A.5. TARGET PESERTA DIDIK**

Perangkat ajar ini dapat digunakan guru untuk mengajar di Kelas X (Sepuluh ) Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Bisnis dan Manajemen Siswa reguler/tipikal.

#### **A.6. KETERSEDIAAN MATERI**

Alternatif penjelasan, metode atau aktivitas untuk peserta didik yang sulit memahami konsep: Ya/ ~~Tidak~~

#### **A.7. STRATEGI PEMBELAJARAN**

1. Pendekatan pembelajaran ilmiah/scientific
2. Model pembelajaran *Inquiry, Problem Based Learning (PBL), Project Based Learning (PjBL)*
3. Metode Diskusi, Tanya Jawab, Presentasi, Simulasi dan Demonstrasi (blended learning)

## B. KOMPONEN INTI

### B.1. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Fase E

5. Rumusan capaian pembelajaran masing-masing elemen pembelajaran adalah sebagai berikut:

Elemen	Capaian Pembelajaran
Perkembangan teknologi di industri dan dunia kerja serta isu-isu global di bidang Akuntansi dan Keuangan Lembaga.	Peserta didik mampu menjelaskan perkembangan standar akuntansi mulai dari pembukuan secara manual sampai kepada penggunaan teknologi sebagai alat bantu, serta mengikuti perkembangan aplikasi komputer akuntansi yang banyak digunakan di dunia industri dan dunia kerja.

6. Tujuan Pembelajaran yang Ingin Dicapai

Setelah menggali dari diri sendiri, mencari referensi, berdiskusi, refleksi terbimbing, demonstrasi kontekstual, elaborasi pemahaman, koneksi antar materi dan aksi nyata, peserta didik dapat:

1. Menjelaskan sejarah akuntansi
2. Menjelaskan sejarah akuntansi di Indonesia
3. Menguraikan tantangan akuntansi masa kini
4. Menjelaskan manfaat keamanan data bisnis
5. Menjelaskan aplikasi pencatatan akuntansi
6. Menjelaskan prosedur keamanan data
7. Menjelaskan penyimpanan data

### B.2. PEMAHAMAN BERMAKNA

1. Perkembangan akuntansi dulu dan masa kini
2. Tantangan akuntansi masa kini
3. Aplikasi pencatatan akuntansi

### B.3. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Apa yang kamu ketahui terkait sejarah akuntansi?
2. Apa tantangan yang bisa dihadapi akuntansi masa kini?
3. Bagaimana prosedur keamanan data?

#### B.4. PERSIAPAN PEMBELAJARAN

No	Materi	Strategi Pembelajaran	Tempat	Alat Bantu	Waktu	Asesmen		
						Diagnosis	Formatif	Sumatif
1.	Sejarah Akuntansi	Penugasan mencari informasi pengertian, perkembangan sejarah akuntansi	Kelas	ATK, Lembar Kerja, HP, laptop, buku/ e-book, internet	6 Jam	Mengukur sejauh mana pemahaman siswa	Sambil siswa melakukan proses pembelajaran guru menanyakan secara acak kepada siswa terhadap pemahaman materi	Di akhir kompetensi/tengah semester/akhir semester melakukan tes secara holistic dengan tujuan untuk menentukan siswa kompeten tidak/mengetahui ketuntasan
2.	Akuntansi pada masa kini	Penugasan mencari informasi tentang akuntansi pada masa kini			6 Jam			
3.	Sistem manual dan sistem komputer	Penugasan mencari informasi Tentang sistem manual dan sistem komputer			6 Jam			

## B.5. KEGIATAN PEMBELAJARAN

### URUTAN KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

PERTEMUAN 1 (6 JP X 45 MENIT = 270 MENIT)

### SEJARAH AKUNTANSI

Kegiatan	Sintaks	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		<ul style="list-style-type: none"><li>● Guru memastikan masing-masing siswa telah memenuhi persyaratan protokol kesehatan, seperti menggunakan masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak</li></ul> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru mengucapkan salam dan menyapa peserta didik.</li><li>2. Guru mempersilahkan peserta didik membaca doa.</li><li>3. Guru mengecek kehadiran peserta didik.</li><li>4. Guru memeriksa kehadiran peserta didik dan meminta peserta didik untuk mempersiapkan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan.</li><li>5. Peserta didik menerima informasi tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan materi yang memiliki keterkaitan dengan materi sebelumnya.</li><li>6. Peserta didik menerima informasi tentang kompetensi, ruang lingkup materi, tujuan, manfaat, langkah pembelajaran, metode penilaian yang akan dilaksanakan dan ditayangkan.</li><li>7. Guru menyampaikan kepada peserta didik bahwa materi yang akan dipelajari yaitu Sejarah Akuntansi.</li><li>8. Guru mengaitkan Sejarah akuntansi dalam kehidupan nyata.</li></ol>	20 menit
Kegiatan Inti	Klarifikasi masalah	<ol style="list-style-type: none"><li>9. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran mengenai topik yang akan dibahas.</li></ol>	240 menit

Kegiatan	Sintaks	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
		<p>10. Peserta didik menerima informasi kompetensi materi dan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p> <p>11. Guru menyarankan peserta didik untuk menyiapkan media, alat dan buku yang dibutuhkan.</p> <p>12. Guru membagi peserta didik menjadi enam kelompok yang maksimal terdiri 5 - 6 orang menyesuaikan jumlah peserta didik.</p> <p>13. Peserta didik dalam kelompok mengamati tayangan audiovisual yang disajikan oleh guru atau tautan pada LK atau mengerjakan latihan soal (pada Lembar Kerja/ Modul ada petunjuk kelompok atau individu)</p> <p>14. Peserta didik memperhatikan dan mengamati penjelasan yang diberikan guru yang terkait dengan materi yang akan dibahas.</p> <p>15. Guru membagikan LK dan peserta didik membaca petunjuk, mengamati LK.</p> <p>16. Guru memotivasi peserta didik dalam kelompok atau individual untuk menuliskan dan menanyakan permasalahan hal-hal yang belum dipahami dari masalah yang disajikan dalam LK serta guru mempersilahkan peserta didik dalam kelompok lain atau secara individual untuk memberikan tanggapan, bila diperlukan guru memberikan bantuan komentar secara klasikal.</p>	
	Brainstorming	<p>17. Peserta didik melakukan diskusi dalam kelompok masing-masing atau individual dengan guru berdasarkan petunjuk yang ada dalam LK (misalkan: dalam LK berisikan permasalahan dan langkah- langkah pemecahan serta meminta</p>	

		peserta didik dalam kelompok untuk	
--	--	------------------------------------	--

Kegiatan	Sintaks	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
		<p>bekerja sama untuk menyelesaikan masalah berkaitan dengan pembahasan).</p> <p>18. Peserta didik dalam kelompok atau individual melakukan brainstorming dengan cara berbagi informasi, dan klarifikasi informasi tentang permasalahan yang dibahas dalam kehidupan sehari-hari.</p>	
	Pengumpulan informasi dan data	<p>19. Peserta didik masing-masing kelompok atau individual juga membahas dan berdiskusi tentang permasalahan berdasarkan petunjuk LK untuk :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menemukan materi pembahasan melalui penyelidikan dan diskusi tentang Sejarah Akuntansi.</li> <li>b. Menemukan informasi relevan berkaitan dengan Sejarah Akuntansi.</li> <li>c. Mengaplikasikan Perkembangan Sejarah Akuntansi.</li> </ul> <p>20. Peserta didik melakukan eksplorasi seperti dalam poin 8, dimana mereka juga diharapkan mengaitkan dengan kehidupan nyata.</p> <p>21. Guru memberikan bantuan kepada peserta didik dalam kelompok atau individual untuk masalah-masalah yang dianggap sulit oleh peserta didik.</p> <p>22. Guru mengarahkan peserta didik dalam kelompok atau individual untuk menyelesaikan permasalahan dengan cermat dan teliti.</p>	
	Berbagi Informasi dan Berdiskusi untuk Menemukan	<p>23. Guru meminta peserta didik untuk mendiskusikan cara yang digunakan untuk menemukan semua kemungkinan pemecahan masalah</p>	

Kegiatan	Sintaks	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	Solusi Penyelesaian Masalah	<p>terkait masalah yang diberikan.</p> <p>24. Peserta didik dalam kelompok masing-masing atau individual dengan bimbingan guru untuk dapat mengaitkan, merumuskan, dan menyimpulkan tentang Sejarah Akuntansi serta memberikan bantuan untuk menyajikan hasil pemecahan masalah yang telah diperoleh.</p> <p>25. Peserta didik dalam kelompok atau individual menyusun laporan hasil diskusi penyelesaian masalah yang diberikan terkait Sejarah Akuntansi sesuai materi yang didapat oleh masing-masing kelompok.</p>	
	Presentasi Hasil Penyelesaian Masalah	<p>26. Guru menginformasikan kepada peserta didik bahwa waktu yang ditentukan untuk mencari pasangan kartu telah selesai.</p> <p>27. Guru menginstruksikan kepada peserta didik untuk mempresentasikan hasil temuan bersama pasangannya.</p> <p>28. Beberapa perwakilan kelompok atau secara individual menyajikan secara tertulis dan lisan hasil pembelajaran atau apa yang telah dipelajari pada tingkat kelas atau tingkat kelompok mulai dari apa yang telah dipahami berkaitan dengan permasalahan kehidupan sehari-hari berdasarkan hasil diskusi dan pengamatan.</p> <p>29. Peserta didik yang lain dan guru memberikan tanggapan dan menganalisis hasil presentasi meliputi tanya jawab untuk mengkonfirmasi, memberikan tambahan informasi, melengkapi informasi ataupun tanggapan lainnya.</p>	
	Refleksi	30. Peserta didik melakukan refleksi,	

Kegiatan	Sintaks	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
		<p>resume dan membuat kesimpulan secara lengkap, komprehensif dan dibantu guru dari materi yang telah dipelajari terkait Sejarah Akuntansi.</p> <p>31. Guru memberikan apresiasi atas partisipasi semua peserta didik.</p>	
Penutup		<p>32. Guru menggunakan metode tanya jawab, peserta didik bersama guru menyebutkan kembali intisari materi pembelajaran hari ini.</p> <p>33. Peserta didik mendengarkan arahan guru untuk materi pada pertemuan berikutnya.</p> <p>34. Untuk memberi penguatan materi yang telah di pelajari, guru memberikan arahan untuk mencari referensi terkait materi yang telah dipelajari baik melalui buku buku di perpustakaan atau mencari di internet.</p> <p>35. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan syukur dan berdoa bersama semoga apa yang dipelajari hari ini dapat dipahami dengan baik.</p>	10 menit

## URUTAN KEGIATAN PEMBELAJARAN 2

PERTEMUAN 2 (6 JP X 45 MENIT = 270 MENIT)

### AKUNTANSI PADA MASA KINI

Kegiatan	Sintaks	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		<ul style="list-style-type: none"><li>•Guru memastikan masing-masing siswa telah memenuhi persyaratan protokol kesehatan, seperti menggunakan masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak</li></ul> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru mengucapkan salam dan menyapa peserta didik.</li><li>2. Guru mempersilahkan peserta didik membaca doa.</li><li>3. Guru mengecek kehadiran peserta didik.</li><li>4. Guru memeriksa kehadiran peserta didik dan meminta peserta didik untuk mempersiapkan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan.</li><li>5. Peserta didik menerima informasi tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan materi yang memiliki keterkaitan dengan materi sebelumnya.</li><li>6. Peserta didik menerima informasi tentang kompetensi, ruang lingkup materi, tujuan, manfaat, langkah pembelajaran, metode penilaian yang akan dilaksanakan dan ditayangkan.</li><li>7. Guru menyampaikan kepada peserta didik bahwa materi yang akan dipelajari yaitu tentang Akuntansi Masa Kini.</li><li>8. Guru mengaitkan Akuntansi Masa Kini dalam kehidupan nyata.</li></ol>	20 menit

Kegiatan	Sintaks	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Inti	Klarifikasi masalah	<ol style="list-style-type: none"> <li>9. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran mengenai topik yang akan dibahas</li> <li>10. Peserta didik menerima informasi kompetensi materi dan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li> <li>11. Guru menyarankan peserta didik untuk menyiapkan media, alat dan buku yang dibutuhkan.</li> <li>12. Guru membagi peserta didik menjadi enam kelompok yang maksimal terdiri 5 - 6 orang menyesuaikan jumlah peserta didik.</li> <li>13. Peserta didik dalam kelompok mengamati tayangan audiovisual yang disajikan oleh guru atau tautan pada LK atau mengerjakan latihan soal (pada Lembar Kerja/ Modul ada petunjuk kelompok atau individu)</li> <li>14. Peserta didik memperhatikan dan mengamati penjelasan yang diberikan guru yang terkait dengan materi yang akan dibahas.</li> <li>15. Guru membagikan LK dan peserta didik membaca petunjuk, mengamati LK.</li> <li>16. Guru memotivasi peserta didik dalam kelompok atau individual untuk menuliskan dan menanyakan permasalahan hal-hal yang belum dipahami dari masalah yang disajikan dalam LK serta guru mempersilahkan peserta didik dalam kelompok lain atau secara individual untuk memberikan tanggapan, bila diperlukan guru memberikan bantuan komentar secara</li> </ol>	<b>240 menit</b>

Kegiatan	Sintaks	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	Brainstorming	<p>klasikal.</p> <p>17. Peserta didik melakukan diskusi dalam kelompok masing-masing atau individual dengan guru berdasarkan petunjuk yang ada dalam LK (misalkan: dalam LK berisikan permasalahan dan langkah-langkah pemecahan serta meminta peserta didik dalam kelompok untuk bekerja sama untuk menyelesaikan masalah berkaitan dengan pembahasan).</p> <p>18. Peserta didik dalam kelompok atau individual melakukan brainstorming dengan cara berbagi informasi, dan klarifikasi informasi tentang permasalahan yang dibahas dalam kehidupan sehari-hari.</p>	
	Pengumpulan informasi dan data	<p>19. Peserta didik masing-masing kelompok atau individual juga membahas dan berdiskusi tentang permasalahan berdasarkan petunjuk LK untuk :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menemukan materi pembahasan melalui penyelidikan dan diskusi tentang Akuntansi Masa Kini.</li> <li>b. Menemukan informasi relevan berkaitan dengan Akuntansi Masa Kini.</li> <li>c. Mengaplikasikan Perkembangan Akuntansi Masa Kini.</li> </ul> <p>20. Peserta didik melakukan eksplorasi seperti dalam poin 8, dimana mereka juga</p>	

| diharapkan |

Kegiatan	Sintaks	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
		<p>mengaitkan dengan kehidupan nyata.</p> <p>21. Guru memberikan bantuan kepada peserta didik dalam kelompok atau individual untuk masalah-masalah yang dianggap sulit oleh peserta didik.</p> <p>22. Guru mengarahkan peserta didik dalam kelompok atau individual untuk menyelesaikan permasalahan dengan cermat dan teliti.</p>	
	<p>Berbagi Informasi dan Berdiskusi untuk Menemukan Solusi Penyelesaian Masalah</p>	<p>23. Guru meminta peserta didik untuk mendiskusikan cara yang digunakan untuk menemukan semua kemungkinan pemecahan masalah terkait masalah yang diberikan.</p> <p>24. Peserta didik dalam kelompok masing-masing atau individual dengan bimbingan guru untuk dapat mengaitkan, merumuskan, dan menyimpulkan tentang Akuntansi Masa Kini serta memberikan bantuan untuk menyajikan hasil pemecahan masalah yang telah diperoleh.</p> <p>25. Peserta didik dalam kelompok atau individual menyusun laporan hasil diskusi penyelesaian masalah yang diberikan terkait Akuntansi Masa Kini sesuai materi yang didapat oleh masing-masing kelompok.</p>	
	<p>Presentasi Hasil Penyelesaian Masalah</p>	<p>26. Guru menginformasikan kepada peserta didik bahwa waktu yang ditentukan untuk mencari pasangan kartu telah selesai.</p>	

Kegiatan	Sintaks	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
		<p>27. Guru menginstruksikan kepada peserta didik untuk mempresentasikan hasil temuan bersama pasangannya.</p> <p>28. Beberapa perwakilan kelompok atau secara individual menyajikan secara tertulis dan lisan hasil pembelajaran atau apa yang telah dipelajari pada tingkat kelas atau tingkat kelompok mulai dari apa yang telah dipahami berkaitan dengan permasalahan kehidupan sehari-hari berdasarkan hasil diskusi dan pengamatan.</p> <p>29. Peserta didik yang lain dan guru memberikan tanggapan dan menganalisis hasil presentasi meliputi tanya jawab untuk mengkonfirmasi, memberikan tambahan informasi, melengkapi informasi ataupun tanggapan lainnya.</p>	
	Refleksi	<p>30. Peserta didik melakukan refleksi, resume dan membuat kesimpulan secara lengkap, komprehensif dan dibantu guru dari materi yang yang telah dipelajari terkait Akuntansi Masa Kini</p> <p>31. Guru memberikan apresiasi atas partisipasi semua peserta didik.</p>	
Penutup		<p>32. Guru menggunakan metode tanya jawab, peserta didik bersama guru menyebutkan kembali intisari materi pembelajaran hari ini.</p> <p>33. Peserta didik mendengarkan arahan guru untuk materi pada pertemuan berikutnya.</p> <p>34. Untuk memberi penguatan</p>	10 menit

Kegiatan	Sintaks	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
		<p>materi yang telah di pelajari, guru memberikan arahan untuk mencari referensi terkait materi yang telah dipelajari baik melalui buku-buku di perpustakaan atau mencari di internet.</p> <p>35. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan syukur dan berdoa bersama semoga apa yang dipelajari hari ini dapat dipahami dengan baik.</p>	

### URUTAN KEGIATAN PEMBELAJARAN 3

PERTEMUAN 3 (6 JP X 45 MENIT = 270 MENIT)

#### SISTEM MANUAL DAN SISTEM KOMPUTER

Kegiatan	Sintaks	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		<p>●Guru memastikan masing-masing siswa telah memenuhi persyaratan protokol kesehatan, seperti menggunakan masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan salam dan menyapa peserta didik.</li> <li>2. Guru mempersilahkan peserta didik membaca doa.</li> <li>3. Guru mengecek kehadiran peserta didik.</li> <li>4. Guru memeriksa kehadiran peserta didik dan meminta peserta didik untuk mempersiapkan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan.</li> <li>5. Peserta didik menerima informasi tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan materi yang memiliki keterkaitan dengan materi sebelumnya.</li> <li>6. Peserta didik menerima informasi tentang kompetensi, ruang lingkup materi, tujuan, manfaat, langkah pembelajaran, metode penilaian yang akan dilaksanakan dan ditayangkan.</li> <li>7. Guru menyampaikan kepada peserta didik bahwa materi yang akan dipelajari yaitu tentang Sistem Manual dan Sistem Komputer.</li> <li>8. Guru mengaitkan Sistem Manual dan Sistem Komputer dalam kehidupan nyata.</li> </ol>	20 menit

Kegiatan	Sintaks	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Inti	Klarifikasi masalah	<ol style="list-style-type: none"> <li>9. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran mengenai topik yang akan dibahas</li> <li>10. Peserta didik menerima informasi kompetensi materi dan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li> <li>11. Guru menyarankan peserta didik untuk menyiapkan media, alat dan buku yang dibutuhkan.</li> <li>12. Guru membagi peserta didik menjadi enam kelompok yang maksimal terdiri 5 - 6 orang menyesuaikan jumlah peserta didik.</li> <li>13. Peserta didik dalam kelompok mengamati tayangan audiovisual yang disajikan oleh guru atau tautan pada LK atau mengerjakan latihan soal (pada Lembar Kerja/ Modul ada petunjuk kelompok atau individu)</li> <li>14. Peserta didik memperhatikan dan mengamati penjelasan yang diberikan guru yang terkait dengan materi yang akan dibahas yaitu Sistem Manual dan Sistem Komputer.</li> <li>15. Guru membagikan LK dan peserta didik membaca petunjuk, mengamati LK.</li> <li>16. Guru memotivasi peserta didik dalam kelompok atau individual untuk menuliskan dan menanyakan permasalahan hal-hal yang belum dipahami dari masalah yang disajikan dalam LK serta guru mempersilahkan peserta didik dalam kelompok lain atau secara individual untuk</li> </ol>	<b>240 menit</b>

Kegiatan	Sintaks	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
		<p>memberikan tanggapan, bila diperlukan guru memberikan bantuan komentar secara klasikal.</p>	
	Brainstorming	<p>17. Peserta didik melakukan diskusi dalam kelompok masing-masing atau individual dengan guru berdasarkan petunjuk yang ada dalam LK (misalkan: dalam LK berisikan permasalahan dan langkah-langkah pemecahan serta meminta peserta didik dalam kelompok untuk bekerja sama untuk menyelesaikan masalah berkaitan dengan pembahasan).</p> <p>18. Peserta didik dalam kelompok atau individual melakukan brainstorming dengan cara berbagi informasi, dan klarifikasi informasi tentang permasalahan yang dibahas dalam kehidupan sehari-hari.</p>	
	Pengumpulan informasi dan data	<p>19. Peserta didik masing-masing kelompok atau individual juga membahas dan berdiskusi tentang permasalahan berdasarkan petunjuk LK untuk :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menemukan materi pembahasan melalui penyelidikan dan diskusi tentang Sistem Manual dan Sistem Komputer.</li> <li>b. Menemukan informasi relevan berkaitan dengan Sistem Manual dan Sistem Komputer.</li> </ul>	

Kegiatan	Sintaks	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
		<p>c. Mengaplikasikan Perkembangan Sistem Manual dan Sistem Komputer.</p> <p>20. Peserta didik melakukan eksplorasi seperti dalam poin 8, dimana mereka juga diharapkan mengaitkan dengan kehidupan nyata.</p> <p>21. Guru memberikan bantuan kepada peserta didik dalam kelompok atau individual untuk masalah-masalah yang dianggap sulit oleh peserta didik.</p> <p>22. Guru mengarahkan peserta didik dalam kelompok atau individual untuk menyelesaikan permasalahan dengan cermat dan teliti.</p>	
	<p>Berbagi Informasi dan Berdiskusi untuk Menemukan Solusi Penyelesaian Masalah</p>	<p>23. Guru meminta peserta didik untuk mendiskusikan cara yang digunakan untuk menemukan semua kemungkinan pemecahan masalah terkait masalah yang diberikan.</p> <p>24. Peserta didik dalam kelompok masing-masing atau individual dengan bimbingan guru untuk dapat mengaitkan, merumuskan, dan menyimpulkan tentang Sistem Manual dan Sistem Komputer serta memberikan bantuan untuk menyajikan hasil pemecahan masalah yang telah diperoleh.</p> <p>25. Peserta didik dalam kelompok atau individual menyusun</p>	

Kegiatan	Sintaks	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
		<p>laporan hasil diskusi penyelesaian masalah yang diberikan terkait Sistem Manual dan Sistem Komputer sesuai materi yang didapat oleh masing-masing kelompok.</p>	
	<p>Presentasi Hasil Penyelesaian Masalah</p>	<p>26. Guru menginformasikan kepada peserta didik bahwa waktu yang ditentukan untuk mencari pasangan kartu telah selesai.</p> <p>27. Guru menginstruksikan kepada peserta didik untuk mempresentasikan hasil temuan bersama pasangannya.</p> <p>28. Beberapa perwakilan kelompok atau secara individual menyajikan secara tertulis dan lisan hasil pembelajaran atau apa yang telah dipelajari pada tingkat kelas atau tingkat kelompok mulai dari apa yang telah dipahami berkaitan dengan permasalahan kehidupan sehari-hari berdasarkan hasil diskusi dan pengamatan.</p> <p>29. Peserta didik yang lain dan guru memberikan tanggapan dan menganalisis hasil presentasi meliputi tanya jawab untuk mengkonfirmasi, memberikan tambahan informasi, melengkapi informasi ataupun tanggapan lainnya.</p>	
	<p>Refleksi</p>	<p>30. Peserta didik melakukan refleksi, resume dan membuat kesimpulan secara lengkap, komprehensif dan dibantu guru dari materi yang yang telah dipelajari terkait Sistem Manual dan Sistem Komputer.</p>	

Kegiatan	Sintaks	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
		31. Guru memberikan apresiasi atas partisipasi semua peserta didik.	
Penutup		<p>32. Guru menggunakan metode tanya jawab, peserta didik bersama guru menyebutkan kembali inti sari materi pembelajaran hari ini.</p> <p>33. Peserta didik mendengarkan arahan guru untuk materi pada pertemuan berikutnya.</p> <p>34. Untuk memberi penguatan materi yang telah dipelajari, guru memberikan arahan untuk mencari referensi terkait materi yang telah dipelajari baik melalui buku-buku di perpustakaan atau mencari di internet.</p> <p>35. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan syukur dan berdoa bersama semoga apa yang dipelajari hari ini dapat dipahami dengan baik.</p>	10 menit

### **B.6. PENILAIAN PEMBELAJARAN (*ASSESSMENT*)**

TERTULIS	PERFORMA	SIKAP
<ul style="list-style-type: none"> <li>o Menggunakan ujian offline tertulis dan online yang sudah disiapkan guru di <i>e-learning</i>.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Dengan Teknik observasi guru mengamati kinerja sebagai aspek keterampilan peserta didik. dilihat dari hasil pekerjaan dan kelengkapannya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Disiplin (Dapat dilihat dari time stamp saat mulai mengerjakan)</li> <li>o Kerja keras dan Tanggung Jawab (Dapat dilihat dari kelengkapan dalam</li> </ul>

		mengerjakan soal)
--	--	-------------------

## **B.7. PENGAYAAN**

Pengayaan merupakan program pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik yang telah melampaui Kriteria Ketuntasan Minimal atau KKM. diberikan segera setelah peserta didik diketahui telah mencapai KKM berdasarkan hasil penilaian harian. Biasanya hanya diberikan sekali, tidak berulang kali sebagaimana pembelajaran remedial,

## **B.8. REMEDIAL**

Bagi peserta didik setelah melakukan tes tertulis pada akhir pembelajaran yang belum memenuhi Ketuntasan Belajar Minimal (KBM), maka akan diberikan pembelajaran tambahan (Remidial Teaching). Kemudian diberikan tes tertulis pada akhir pembelajaran lagi dengan ketentuan:

1. Soal yang diberikan berbeda dengan soal sebelumnya namun setara.
7. Nilai akhir yang akan diambil adalah nilai hasil tes terakhir.
8. Peserta didik yang sudah tuntas ( $\geq$ KBM) dipersilakan untuk ikut bagi yang berminat untuk memperbaiki nilai

## **B.9. REFLEKSI**

### **B.9.a. Refleksi Guru**

Refleksi adalah kegiatan yang dilakukan dalam proses belajar mengajar dalam bentuk penilaian tertulis dan lisan oleh guru untuk siswa dan mengekspresikan kesan konstruktif, pesan, harapan dan kritik terhadap pembelajaran yang diterima, Guru dapat mengajukan pertanyaan kepada siswa, dengan minta pendapat tentang cara mengajar, suasana pembelajaran, pemahaman pembelajaran. ataupun meminta kritik dan saran kepada siswa terhadap pembelajaran dan dirinya. hal ini dapat dilakukan menjelang pembelajaran berakhir sehingga tidak mengganggu pembelajaran.

1. Apakah kegiatan membuka pelajaran yang saya lakukan dapat mengarahkan dan mempersiapkan siswa mengikuti pelajaran dengan baik?

.....

.....

.....

.....

9. Bagaimana tanggapa siswa terhadap materi atau bahan ajar yang saya sajikan sesuai yang diharapkan? (Apakah materi terlalu tinggi, terlalu rendah, atau sesuai dengan kemampuan awal siswa)?

.....

.....

.....

.....

10. Bagaimana respon siswa terhadap media pembelajaran yang digunakan ? apakah media sesuai dan mempermudah siswa menguasai kompetensi atau materi yang diajarkan ?

.....

.....

.....

.....

11. Bagaimana tanggapan siswa terhadap kegiatan belajar yang telah saya rancang ?

.....

.....

.....

.....

12. Bagaimana tanggapan siswa terhadap metode atau teknik pembelajaran yang saya gunakan?

.....

.....

.....

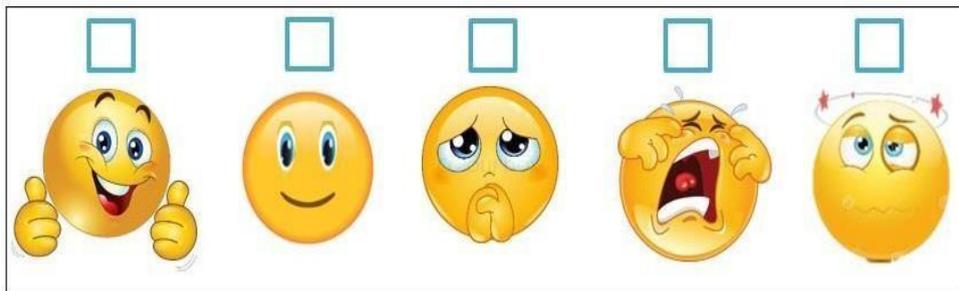
.....

### B.9.b. Refleksi Siswa

Agar pembelajaran semakin menyenangkan dan bermakna untuk kalian, yuk sejenak berefleksi tentang aktivitas pembelajaran kali ini.

Isilah penilaian diri ini dengan sejujur-jujurnya dan sebenar-benarnya sesuai dengan perasaan kalian ketika mengerjakan suplemen bahan materi ini!

Bubuhkanlah tanda centang (✓) pada salah satu gambar yang dapat mewakili perasaan kalian setelah mempelajari materi ini!



1. Apa yang sudah kalian pelajari?

.....  
.....  
.....

2. Apa yang kalian kuasai dari materi ini?

.....  
.....  
.....

3. Bagian apa yang belum kalian kuasai?

.....  
.....  
.....

4. Apa upaya kalian untuk menguasai yang belum kalian kuasai? Coba diskusikan dengan teman maupun guru kalian

.....  
.....  
.....  
.....

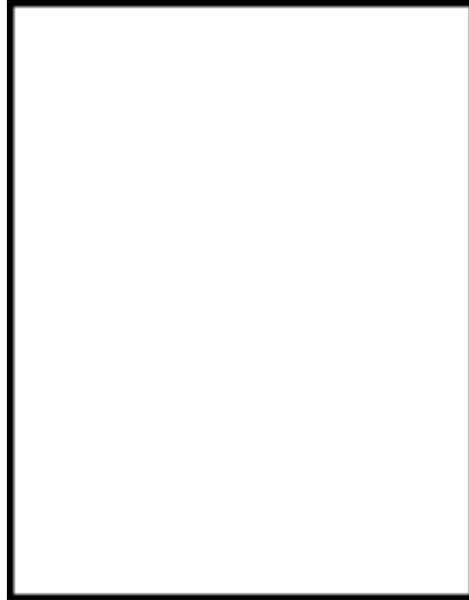
## C. LAMPIRAN

### C.1. BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK



Sumber : Indonesia Onesearch

Gb 3.1. Buku Tata Buku



Sumber: Szeto Accurate Consultane

Gb3.2 Aplikasi Keuangan

**Apa perbedaan Akuntansi dulu dan sekarang?**

## C.1.a. SEJARAH AKUNTANSI

### Pengamatan



Sumber: [menitdunia.blogspot.com](http://menitdunia.blogspot.com)

Gb 3.4 Artefak

1. Peninggalan pada masa apa artefak itu?
2. Betulkah pada masa itu manusia mulai mengenal tulisan, tulisan apakah itu?
3. Dan apakah saat itu pula manusia mengenal angka, berikan alasannya?

Kebudayaan manusia pada masa prasejarah dengan menggunakan batu, kayu, atau daun menurut tingkat kebudayaan manusia kala itu.

Menurut Ahmed Riahi-Belkahoui dalam bukunya Teori Akuntansi, berbagai usaha telah dilakukan untuk mengidentifikasi tempat dan waktu lahirnya sistem pembukuan berpasangan atau yang sekarang disebut akuntansi.

Peradaban yang memperkenalkan sistem pencatatan tersebut adalah sbb:

1. Peradaban Kaldea-Babilonia, Asiria, dan Samaria yang merupakan permulaan adanya sistem pemerintahan pertama di dunia, pembuat sistem bahasa tulisan tertua, dan cikal bakal catatan usaha tertua.
2. Peradaban Mesir membuat tempat untuk para penulis keuangan dengan membuat mesin perputaran keuangan dan departemen.
3. Peradaban rakyat Tiongkok pada masa Dinasti Chao dengan akuntansi pemerintahan yang menggunakan peran kunci dan cangkih.
3. Peradaban Yunani memperkenalkan sistem akuntansi pada tahun 256 SM.

4. Peradaban Roma menetapkan hukum bahwa pembayar pajak wajib membuat laporan keberadaan keuangan.

Pada abad ke-14 pedagang dari Genoa (Italia) mulai mengadakan pencatatan secara sederhana, mereka telah mengenal metode pembukuan berpasangan. Buku yang membahas pembukuan berpasangan pertama kali ditulis oleh Masari pada tahun 1340. Menurut Raymond de Rover, pencapaian terbaik antara tahun 1250 dan 1400 para pedagang menggabungkan elemen yang beragam menjadi suatu sistem terintegrasi yang diberi nama akun dan transaksi yang terjadi ditulis dengan prinsip berpasangan. Mereka mulai mengembangkan dasar-dasar akuntansi biaya, mengenalkan pembalikan dan penyesuaian pada akun-akun akrual dan deferal serta memberi perhatian pada audit neraca.

Lucas Paciolo (Luca Pacioli) pada tahun 1494 menerbitkan buku *Summa de Arithmetica, Geometrica, Proportioni et Proportionalitas*, dimana dalam suatu bab berjudul *Tractatus de Computis et Scriptoris* menjelaskan sistem pembukuan berpasangan (Sistem Kontinental).

Menurut Pacioli, tujuan pembukuan adalah untuk memberikan informasi para pedagang mengenai aset dan kewajibannya yang tepat. Sistem pendebitan dan pengkreditan digunakan untuk melakukan pencatatan secara berpasangan jika ada satu kreditur, maka ada debitur. Dalam pencatatan digunakan tiga buku, yaitu memorandum, jurnal, dan buku besar. Pencatatan bukan hanya nama pembeli atau penjual, ukuran, berat, dan harga barang, tetapi juga syarat pembayaran. Bila ada transaksi berupa penerimaan kas atau pembayaran kas, maka catatannya dengan mencantumkan jenis mata uang dan nilai konversinya. Dia juga menyarankan perhitungan profit dan penutupan buku setiap tahun.

Di Eropa sistem pembukuan berpasangan berkembang khususnya di Belanda dikenal dengan sebutan sistem kontinental. Abad ke-19, di Amerika Serikat teori dan praktik pembukuan berpasangan berkembang menjadi Akuntansi (*Accounting*) yang akhirnya dikenal sebagai *Sistem Anglo-Saxon*.

Perkembangan akuntansi mulai ada di Indonesia setelah undang-undang mengenai tanam paksa dihapus tahun 1870 sehingga bermunculan kaum pengusaha swasta Belanda banyak yang berkeinginan untuk menanamkan modalnya. Kebutuhan dunia usaha terhadap akuntansi tumbuh dan berkembanglah sistem Kontinental Belanda yang di Indonesia lebih dikenal dengan sebutan tata buku.

Masuknya Jepang menduduki Indonesia menggantikan Belanda, di Indonesia mengalami kekurangan tenaga akuntansi, kemudian atas prakarsa dari Mr. Slamet didirikan kursus-kursus akuntansi di Indonesia yang menghasilkan tenaga akuntan. Saat itu mulailah putra putri Indonesia dikirim ke luar negeri (Amerika Serikat) untuk memperdalam ilmu akuntansi. Kemudian tahun 1950an beberapa fakultas perguruan tinggi membuka Jurusan Akuntansi khususnya Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia yang kemudian diikuti oleh perguruan tinggi negeri yang lain. Dimulai pada tahun 1952 akuntansi di Indonesia yang sebelumnya menganut sistem kontinental

berganti ke sistem anglo-saxon Amerika Serikat.

Dalam perkembangannya pada tahun 1957 berdiri organisasi Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). IAI berhasil menyusun Standar Akuntansi Keuangan (SAK) 1996 direvisi tahun 2009 dan terakhir

disempurnakan dengan komvergensi International Financial Reporting standar (IFRS) 2012 sebagai dasar penyusunan laporan keuangan perusahaan di Indonesia. Dengan demikian di Indonesia Standar Akuntansi dikenal dengan:

1. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK),
2. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK. ETAP),
3. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Syariah (PSAK Syariah).

### **C.1.b. AKUNTANSI PADA MASA KINI**

Tak dipungkiri lagi bahwa kemajuan teknologi membawa perubahan yang pesat dan dampak yang signifikan. Untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti kepentingan pembayaran, perjalanan, bisnis dalam mobilitasnya hampir semuanya tergantung dengan internet. Berbagai aplikasi sebagai pendukung kegiatan muncul, dengan digunakannya: whatsApp, facebook, Instagram, E-commerce dan lain-lain.

Roseno Aji Affandi (ERF, 2019) mengungkapkan berdasarkan penelitian yang dilakukan McKinsey Global Institut ada sekitar 400 perusahaan besar dunia yang sudah menginvestasikan dalam 19 Industri yang berkaitan dengan bisnis teknologi yang saat ini sudah menggunakan AI (Artificial Intelligence) dan IoT (Internet of Thing). AI adalah kecerdasan buatan dimana mesin berjalan berdasarkan input-input yang dimasukkan. IoT adalah jaringan komunikasi elektronik yang menghubungkan jaringan komputer dengan dunia melalui satelit.

Penggunaan teknologi ini jelas akan merubah kegiatan manusia ke perubahan yang lebih bagus menjadi lebih praktis yang dapat menciptakan efisiensi dan efektifitas. Banyak pekerjaan yang menggunakan tenaga manusia beralih ke teknologi mengganti tenaga manusia dengan mesin bukan berarti tenaga manusia tidak diperlukan karena teknologi sifatnya membantu pekerjaan.

Berbagai ketrampilan dan kemampuan bawaan manusia memberikan kelebihan manusia daripada mesin. Manusia menggunakan indra untuk memproses apa yang dilihat, didengar, disentuh, dan kemudian bertindak sesuai seringkali spontan (Barclays 2018). Banyak dari apa yang manusia lakukan setiap hari tergantung pada atau belajar dari pengalaman, serta mengambil keputusan berdasarkan informasi tidak lengkap dan memerlukan *judgement*. Mesin belum/ tidak bisa melakukannya (Barclays 2018)

**C.2. Benarkah Peran Akuntan Digantikan Oleh Teknologi (Informasi)? (2018, May 31) diakses Juni 5, 2021 Dari artikel: <https://feb.ugm.ac.id/en/research/lecturer-s-article/2886-benarkah-peran-akuntan-digantikan-oleh-teknologi-informasi>**

Beralihnya sektor Akuntansi ke dunia digital harus diikuti dengan perubahan sikap. Pada sebagian masyarakat yang belum melek teknologi mengagap tabu masalah perubahan mereka masih mempertahankan sistem konvensional. Takut dan ragu akan keamanan data dan berfikir akan sesuatu yang merugikan bakal terjadi sebagai salah satu momoknya. Hal ini lumrah setiap perubahan akan membawa dampak positif dan negative, dan akan lebih percaya setelah mereka membuktikan.

Ketakutan dan raguan itu harus segera dihilangkan untuk segera mengikuti jaman meskipun secara perlahan mengejar ketertinggalan, karena perubahan itu pasti dan tidak dapat dihindarkan. Karena melakukan penyesuaian jaman akan meningkatkan ketrampilan, karena Pimpinan perusahaan tentunya akan dapat lebih cepat mengambil keputusan terbaik untuk meningkatkan pelayanan dan mencapai masa depan yang lebih meningkat.

Dunia pendidikanpun berbenah menyongsong abad milenial, tidak hanya terpaku pada teori yang menggunakan praktek manual, meskipun dasar manual harus dikuasai terlebih dahulu, akan tetapi perlu diiringi dengan praktek yang menggunakan teknologi. Jadi peserta didik perlu banyak tahu tentang pencatatan akuntansi menggunakan aplikasi dimulai dari spread sheet yang berbasis Komputer kemudian aplikasi lain seperti Accurate dan Zahir, Fina Accounting dan aplikasi keuangan lainnya. Silahkan Kalian browsing aplikasi lainnya!

Untuk menjadi seorang Tehnisi Akuntansi Profesional perlu mempunyai kompetensi dibidang Perpajakan. Dengan demikian maka level lulusan SMK dari KKNi level 2 dinaikkan menjadi KKNi level 4 Tehnisi Akuntansi Muda. Agar KKNi level 4 tersebut tercapai dapat dilakukan melalui peningkatan kompetensi peminatan dengan mendatangkan guru tamu atau dengan peningkatan kompetensi lintas minat dengan Lembaga Industri atau Pendidikan Tinggi.

Sehingga saatnya kalian harus sungguh-sungguh dalam belajar tehnologi mengejar ketertinggalan, karena pada dunia usaha sudah semakin banyak yang menggunakan aplikasi-aplikasi keuangan. Sehingga penguasaan akan aplikasi harus kalian kuasai, agar bisa menjawab tantangan masa depan.

### **C.2.a. PERBEDAAN SISTEM MANUAL DAN SISTEM KOMPUTER**

Baik dalam system manula maupun system computer konsep dasarnya sama. Namun hanya berbeda dalam mekanismenya karena alat yang dipakainya.

#### **1. Akuntansi menggunakan system manual**

- a. Manusia hanya sebagai pengendali dan harus trampil komputer
- b. Laporan bagian awal dan tengah sulit dibuat dengan segera, manual selalu bolak balik menjumlah, mengurangi, menambah maupun membagi
- c. Menggunakan ketelitian tinggi dan tenaga lebih untuk enty data
- d. Penerapan aturan pencatatan yang membutuhkan hafalan dan pemahaman
- e. Pengamanan dokumen harus disimpan dengan ketat, apabila ada yang hilang berakibat fatal

#### **2. Akuntansi menggunakan system computer**

- a. Permulaan membutuhkan pemrosesan database
- b. Banyaknya fitur sebagai tempat menyimpan data
- c. Sistem cepat kebutuhan informasi segera didapat
- d. Langsung bisa menampilkan laporan keuangan
- e. Cepat dilakukan jejak audit dengan mengecek alur program

Secara cara kerjanya perbedaan manual dan komputer sebagai berikut:

Kelebihan	Akuntansi Manual	Akuntansi Komputer
Praktis	Menggunakan fisik	Menggunakan perangkat lunak
Keamanan/ Pemindahan data	Menggunakan buku	Tidak perlu klik fitur
Perhitungan	Manual	Otomatis data
Cepat	Lambat, lama	Cepat
Keakuratan	Salah	Tidak salah
Keperluan	Siapkan akhir periode	Tidak perlu diakses setiap hari

## Rangkuman

Pencatatan sudah ada sejak jaman batu dengan ditemukannya relief tulisan sandi. Kemudian dimulainya peradaban manusia di Babilonia lahir sebagai cikal bakal pencatatan. Abad ke 14 Lucas Pacioli menerbitkan buku yang didalamnya membahas pembukuan berpasangan. Masuk ke Indonesia th 1870 pada masa penjajahan Belanda dengan sistem Tata buku. 1950 berdirinya perguruan tinggi dengan jurusan Akuntansi. Th 1957 lahir Organisasi Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) yang menghasilkan SAK, PSAK, SAK.ETAP, SAK.Syariah, SAK.Entitas MKM sebagai pedoman pembuatan Laporan Keuangan.

Pada masa sekarang akuntansi sudah menyesuaikan teknologi digital dengan menggunakan komputer untuk menginput dan mengolah data. Bahkan sudah ditemukan AI (Artificial Intelligence) dan IoT (Internet of Thing) yang berbasis satelit sehingga dalam hitungan menit laporan keuangan bisa diakses dunia.



---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

Sumber: (diisi diperoleh darimana referensi tulisan kesimpulan. Misal: browsing sertakan linknya.  
Kalau mendatangi tulis nama perusahaan dan alamatnya. Kalau buku, nama Buku Judul  
dan halamannya)





### **Tugas 3:**

#### **Pilihlah salah satu jawaban yang benar!**

1. IAI berhasil menyusun Standar Akuntansi Keuangan (SAK) 1996 sebagai dasar penyusunan laporan keuangan perusahaan di Indonesia. Pada tahun berapakah AIA berdiri
  - a. 1950
  - b. 1955
  - c. 1957
  - d. 1960
  - e. 1965
  
2. Sistem pembukuan akuntansi dalam sejarahnya berkembang dari tahun ke tahun. Lucas Pacioli Th 1494 menggunakan sistem berpasangan, di Indonesia Th 1950 menggunakan system yang disebut tata buku, pada abad ke-19 di Amerika Serikat dikenal dengan menggunakan system
  - a. Jurnal
  - b. Berpasangan
  - c. Kontinental
  - d. Anglo Saxon
  - e. Klasifikasi
  
3. Perkembangan akuntansi pada masa penjajahan Belanda tumbuh dan berkembang pesat karena
  - a. Belanda memberi bantuan kepada pribumi
  - b. Belanda membebaskan kaum pribumi untuk belajar
  - c. Belanda memberi pinjaman dengan bunga murah
  - d. Belanda banyak mendirikan kursus akuntansi
  - e. Belanda menghapus sistem tanam paksa
  
4. Dalam perkembangannya pada tahun 1957 berdiri organisasi Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). IAI berhasil menyusun Standar Akuntansi Keuangan (SAK) 1996 yang digunakan untuk
  - a. Pedoman penulisan Laporan Keuangan
  - b. Pedoman kerja Akuntansi
  - c. Pedoman mengidentifikasi bukti transaksi

d. Pedoman mengajar akuntansi

- e. Pedoman bagi Ikatan Akuntansi Indonesia
5. Abad ke-19, di Amerika Serikat teori dan praktik pembukuan berpasangan berkembang menjadi Akuntansi (*Accounting*) yang akhirnya dikenal sebagai
- a. Sistem Anglo-Saxon
  - b. Sistem Kontinental
  - c. Sistem Tatabuku
  - d. Sistem manual
  - e. Sistem pencatatan



<p>Aktif dalam kegiatan diskusi kelompok</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Melakukan diskusi dan pengamatan bersama dengan rekan kelompok.</li> <li>● Melakukan diskusi, pengamatan, dan mengajukan pertanyaan dalam kegiatan diskusi kelompok.</li> <li>● Melakukan diskusi, pengamatan, dan mengajukan pertanyaan, dan menyampaikan opini saat kegiatan diskusi kelompok.</li> <li>● Melakukan diskusi, pengamatan, dan mengajukan pertanyaan, dan menyampaikan opini, dan menanggapi pertanyaan maupun sanggahan dari siswa lain saat kegiatan diskusi kelompok.</li> </ul>	<p>Skor 4 : jika 4 indikator dilakukan semua  Skor 3: jika hanya 3 indikator yang dilakukan.  Skor 2: jika hanya 2 indikator yang dilakukan.  Skor <math>\leq</math> 1: jika hanya 1 indikator yang dilakukan.</p>
<p>Kerjasama dalam kegiatan diskusi kelompok</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Berinteraksi dengan 1 orang anggota dalam kegiatan diskusi kelompok.</li> <li>● Berinteraksi dengan 2 orang anggota dalam kegiatan diskusi kelompok.</li> <li>● Berinteraksi dengan 3 orang anggota dalam kegiatan diskusi kelompok.</li> <li>● Berinteraksi dengan semua anggota dalam kegiatan diskusi kelompok.</li> </ul>	<p>Skor 4 : jika 4 indikator dilakukan semua  Skor 3: jika hanya 3 indikator yang dilakukan.  Skor 2: jika hanya 2 indikator yang dilakukan.  Skor <math>\leq</math> 1: jika hanya 1 indikator yang dilakukan.</p>

<p>Santun dalam menyampaikan hasil diskusi</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Menggunakan bahasa yang baik saat menyampaikan hasil diskusi.</li> <li>● Menggunakan bahasa yang baik dan runtut dalam menyampaikan hasil diskusi.</li> <li>● Menggunakan bahasa yang baik dan runtut dengan mimik dan gesture yang</li> </ul>	<p>Skor 4 : jika 4 indikator dilakukan semua  Skor 3: jika hanya 3 indikator yang dilakukan.  Skor 2: jika hanya 2 indikator yang dilakukan.  Skor <math>\leq</math> 1: jika hanya 1 indikator</p>
--	---	--

	<p>jelas dan tidak berlebihan dalam menyampaikan hasil diskusi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Menggunakan bahasa yang baik, runtut, dan lances dengan mimic dan gesture yang jelas serta tidak berlebihan dalam menyampaikan hasil diskusi.</li> </ul>	yang dilakukan.
--	---	-----------------

$$\text{Skorrata-rata} = \frac{\text{total skor perolehan}}{\text{jumlah aspek yang dinilai}}$$

Kriteria penilaian:

Sangat Baik (SB) : apabila memperoleh skor rata-rata:  $3 < \text{skor rata-rata} \leq 4$

Baik (B) : apabila memperoleh skor rata-rata:  $2 < \text{skor rata-rata} \leq 3$

Cukup (C) : apabila memperoleh skor rata-rata:  $1 < \text{skor rata-rata} \leq 2$

Kurang (K) : apabila memperoleh skor rata-rata:  $\text{skor rata-rata} \leq 1$

a. Rubrik Sikap

Ilmiah N

Kriteria:

1. Aspek Menanya

- or 4 a pertanyaan yang diajukan sesuai dengan permasalahan yang sedang dibahas
- or 3 a pertanyaan yang diajukan cukup sesuai dengan permasalahan yang sedang dibahas
- or 2 a pertanyaan yang diajukan kurang sesuai dengan permasalahan yang sedang dibahas
- or 1 tidak menanya

2. Aspek Mengamati

- or 4 terlibat dalam pengamatan dan aktif dalam memberikan pendapat
- or 3 terlibat dalam pengamatan
- or 2 berusaha terlibat dalam pengamatan
- or 1 sama sekali tidak aktif

3. Aspek Menalar

- or 4 dapat menalar dengan benar
- or 3 dapat menalar hanya sebagian yang benar
- or 2 mencoba bernalar walau masih salah
- or 1 sama sekali tidak menalar

4. Aspek Mengolah Data

- or 4 a Hasil Pengolahan data benar semua
- or 3 a hasil pengolahan data sebagian besar benar
- or 2 a hasil pengolahan data sebagian kecil benar
- or 1 a hasil pengolahan data salah semua

5. Aspek Menyimpulkan

- or 4 a kesimpulan yang dibuat seluruhnya benar
- or 3 a kesimpulan yang dibuat seluruhnya benar
- or 2 simpulan yang dibuat sebagian kecil benar
- or 1 a kesimpulan yang dibuat seluruhnya salah

6. Aspek Menyajikan

- or 4 a laporan disajikan secara baik dan dapat menjawab semua pertanyaan dengan benar
- or 3 a laporan disajikan secara baik dan hanya dapat menjawab sebagian pertanyaan
- or 2 a laporan disajikan secara cukup baik dan hanya sebagian kecil pertanyaan yang dapat di jawab
- or 1 a laporan disajikan secara kurang baik dan tidak dapat menjawab pertanyaan

b. Rubrik Penilaian

Diskusi N

1. Aspek Terlibat Penuh

- or 4 lam diskusi kelompok terlihat aktif, tanggung jawab, mempunyai pemikiran/ide, berani berpendapat
- or 3 lam diskusi kelompok terlihat aktif, dan berani berpendapat
- or 2 lam diskusi kelompok kadang-kadang berpendapat
- or 1 am sama sekali tidak terlibat

2. Aspek Bertanya

- or 4 emberikan pertanyaan dalam kelompok dengan bahasa yang jelas
- or 3 emberikan pertanyaan dalam kelompok dengan bahasa yang kurang jelas

or 2            dang-kadang memberikan pertanyaan  
or 1            ma sekali tidak bertanya

3. Aspek Menjawab

or 4            emberikan jawaban dari pertanyaan dalam kelompok dengan bahasa yang jelas  
or 3            emberikan jawaban dari pertanyaan dalam kelompok dengan bahasa yang kurang jelas  
or 2            dang-kadang memberikan jawaban dari pertanyaan kelompoknya  
or 1            am tidak pernah menjawab pertanyaan

4. Aspek Memberikan Gagasan/Ide

or 4            emberikan gagasan/ide yang orisinil berdasarkan pemikiran sendiri  
or 3            emberikan gagasan/ide yang didapat dari buku bacaan  
or 2            dang-kadang memberikan gagasan/ide  
or 1            am tidak pernah memberikan gagasan

5. Aspek Kerjasama

or 4            lam diskusi kelompok terlibat aktif, tanggung jawab dalam tugas, dan membuat teman-temannya nyaman dengan keberadaannya  
or 3            lam diskusi kelompok terlibat aktif tapi kadang-kadang membuat teman-temannya kurang nyaman dengan keberadaannya  
or 2            lam diskusi kelompok kurang terlibat aktif  
or 1            am tidak aktif

6. Aspek Tertib

or 4            lam diskusi kelompok aktif, santun, sabar mendengarkan pendapat teman-temannya  
or 3            lam diskusi kelompok tampak aktif tapi kurang santun  
or 2            lam diskusi kelompok suka menyela pendapat orang lain  
or 1            lama terjadi diskusi sibuk sendiri dengan cara berjalan kesana kemari

c. Rubrik Presentasi

N

1. Kejelasan Presentasi

- or 4            tematika penjelasan logis dengan bahasa dan suara yang sangat jelas
- or 3            tematika penjelasan logis dan bahasa sangat jelas tetapi suara kurang jelas
- or 2            tematika penjelasan tidak logis meskipun menggunakan bahasa dan suara cukup jelas
- or 1            tematika penjelasan tidak logis meskipun menggunakan bahasa dan suara cukup jelas

2. Pengetahuan

- or 4            menguasai materi presentasi dan dapat menjawab pertanyaan dengan baik dan kesimpulan mendukung topik yang dibahas
- or 3            menguasai materi presentasi dan dapat menjawab pertanyaan dengan baik dan kesimpulan mendukung topik yang dibahas
- or 2            menguasai materi kurang meskipun bisa menjawab seluruh pertanyaan dan kesimpulan tidak berhubungan dengan topik yang dibahas
- or 1            materi kurang dikuasai serta tidak bisa menjawab seluruh pertanyaan dan kesimpulan tidak mendukung topik

3. Penampilan

- or 4            penampilan menarik, sopan dan rapi, dengan penuh percaya diri serta menggunakan alat bantu
- or 3            penampilan cukup menarik, sopan, rapih dan percaya diri menggunakan alat bantu
- or 2            penampilan kurang menarik, sopan, rapi tetapi kurang percaya diri serta menggunakan alat bantu
- or 1            penampilan kurang menarik, sopan, rapi tetapi tidak percaya diri dan tidak menggunakan alat bantu

d. Rubrik Penilaian Pelaksanaan

Praktikum N

1. Cara Menyiapkan Alat dan Bahan

- or 4 a seluruh alat dan bahan disiapkan sesuai dengan prosedur
- or 3 a sebagian besar alat dan bahan disiapkan sesuai dengan prosedur
- or 2 a sebagian kecil alat dan bahan disiapkan sesuai dengan prosedur
- or 1 a alat dan bahan tidak disiapkan sesuai dengan prosedur

2. Proses Pelaksanaan Selama Praktikum

- or 4 a selama pelaksanaan praktikum melaksanakan seluruh proses dengan benar
- or 3 a selama pelaksanaan praktikum melaksanakan sebagian besar proses dengan benar
- or 2 a selama pelaksanaan praktikum melaksanakan sebagian kecil proses dengan benar
- or 1 a selama pelaksanaan praktikum tidak ada proses yang dilakukan dengan benar dengan benar

3. Kebersihan dan Penataan Alat

- or 4 a seluruh alat dibersihkan dan ditata kembali dengan benar
- or 3 a sebagian besar alat dibersihkan dan ditata kembali dengan benar
- or 2 a sebagian kecil alat dibersihkan dan ditata kembali dengan benar
- or 1 a tidak ada hasil alat dibersihkan dan ditata kembali dengan benar

# GLOSARIUM

## A

Accounting

Akuntansi

Artificial Intelligence

Kecerdasan buatan dimana mesin berjalan berdasarkan input-input yang dimasukkan

## B

## C

## D

## E

## F

## G

## H

## I

Internet of Thing

jaringan komunikasi elektronik yang menghubungkan jaringan komputer dengan dunia melalui satelit

IAI  
IFRS

Ikatan Akuntansi Indonesia  
International Financial Reporting  
standar

## J

## K

## L

## M

## N

## O

P  
(PSAK)

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan standar praktik akuntansi yang digunakan di Indonesia,



yang disusun dan diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan yang dibentuk oleh Ikatan Akuntan Indonesia

**Q**

**R**

**S**

SAK

Standar Akuntansi Keuangan

SAK ETAP

Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik digunakan oleh Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP), yaitu entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan; dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum

SAK Syariah

Standar Akuntansi Keuangan Syariah yang ditujukan untuk entitas yang melakukan transaksi syariah baik entitas lembaga syariah maupun lembaga non syariah

SAK EMKM

Standar Akuntabilitas Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah disusun untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah

*Sistim Anglo-Saxon*

Abad ke-19, di Amerika Serikat teori dan praktik pembukuan berpasangan berkembang mejadi Akuntansi (*Accounting*) yang akhirnya dikenal sebagai *Sistim Anglo-Saxon*

**T**

**U**

**V**

**W**

Worksheet

Neraca Lajur

**X**

**Y**

**Z**

## DAFTAR PUSTAKA

Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia No 165/M/2021 Tentang Program Sekolah Menengan Kejuruan Pusat Keunggulan

Capaian Kompetensi Akuntansi Keuangan Lembaga, Dasar-dasar Akuntansi dan Keuangan Lembaga Tahun 2021

Ambarwati, Umi. 2021. *Dasar-Dasar Akuntansi dan Keuangan Lembaga untuk SMK Kelas X*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Balitbang Kemendikbud